

BAB II
GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH BANTUL
YOGYAKARTA

A. Letak Geografis

Gedung SMA Muhammadiyah Bantul merupakan milik Yayasan Muhammadiyah. Letak SMA Muhammadiyah Bantul cukup strategis di Kota Bantul yaitu di Jl. Urip Sumoharjo 04/A Bantul Yogyakarta 55711. Meskipun Bantul merupakan daerah korban gempa tetapi SMA Muhammadiyah Bantul masih memiliki gedung dan lingkungan yang cukup baik dan representatif untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Lingkungan SMA Muhammadiyah Bantul yang asri dan nyaman memiliki halaman sekolah yang luas yang sekaligus dijadikan sebagai tempat upacara bendera, olah raga dan kegiatan lainnya. Sedangkan bagian depan juga memiliki halaman yang cukup luas yang dijadikan tempat olah raga seperti futsal, vooly ball dan basket ball disertai dengan pagar dan gapura sekolah sebagai gerbang pintu masuk sekolah.

SMA Muhammadiyah Bantul memiliki masjid yang cukup megah untuk menunjang sarana ibadah dan keagamaan. Masjid SMA Muhammadiyah Bantul memiliki dua lantai yang mampu menampung 800 jama'ah dan dilengkapi dengan gedung pertemuan dilantai atas. Sedangkan untuk menertibkan letak kendaraan sekolah menyediakan area parkir yang memadai, baik untuk kendaraan Guru dan karyawan maupun kendaraan

siswa. Selain itu juga untuk menunjang proses sanitasi sekolah menyediakan kamar kecil, baik untuk guru, karyawan maupun siswa, masing-masing terletak diruang guru, samping aula, samping masjid, dan dilantai bawah samping ruang kelas. Untuk mengisi waktu istirahat siswa disediakan pula kantin yang menawarkan berbagai jenis makanan dan minuman serta koperasi siswa (kopsis) yang menyediakan berbagai peralatan kebutuhan siswa.

Susunan lingkungan sekolah yang dihiasi dengan berbagai penghijauan seperti tanaman, pohon dan sebagainya membuat suasana menjadi sejuk, asri dan nyaman untuk mendukung sirkulasi udara yang bersih dan sehat. Iklim kerja antara guru dan karyawan terjalin harmonis dan komunikatif. Sedangkan hubungan antara guru dan siswa terjalin cukup baik. Akan tetapi ketika di dalam kelas sebageian siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru. Meskipun diluar kelas guru dan siswa memiliki keakraban layaknya orang tua dengan anaknya. Selain itu ketertiban dan kedisiplinan merupakan iklim yang sangat diperhatikan oleh sekolah, baik kedisiplinan guru, karyawan dalam tugas kerja, maupun siswa dalam mematuhi peraturan sekolah.

B. Sejarah Berdirinya

SMA Muhammadiyah Bantul, pertama kali didirikan pada tahun 1964, dengan SK Pimpinan Muhammadiyah Majelis P dan K Cabang Bantul No.67/BP/1964 Tanggal 20 Juni 1964. Kemudian di kukuhkan lagi dengan Piagam Pendiri Muhammadiyah No.2979 / M.614 / D.I.Y. 04 / 77 Pada Tanggal 1 September 1977 dan dipertegas dengan No.02 / II.A / I.d / 2000

Tanggal 15 Maret 2000. SMA Muhammadiyah Bantul terdaftar pada Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Kebudayaan di pusat No.0003 / E.03 / XII. 0264 / 2000 serta terdaftar pada Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan dengan Pusat No 2979 / M.614 / D.I.Y.64 / 77, di pimpin wilayah No.103 / M.028 / 2.64 / 77, Di pimpin daerah No. 01 / C.PIAG / 77. Dengan dilandasi kesadaran dan tanggung jawab bersama antar pemerintah, perserikatan Muhammadiyah dan masyarakat, mengembangkan program studi yang strategis untuk masa depan yakni program IPA dan IPS dengan didukung oleh oleh kelas-kelas pilihan yang berbasis kompetensi sesuai dengan minat dan bakat siswa. Komitmen SMA Muhammadiyah I Bantul sesuai dengan aqidah pendidikan Muhammadiyah yang bertujuan membentuk manusia muslim mulia, cakap, percaya pada diri sendiri serta berguna bagi masyarakat dan Negara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dibawah ridho Allah SWT.

SMA Muhammadiyah di samping sebagai sekolah yang hampir sama dengan sekolah-sekolah Negeri maupun swasta lain, juga merupakan tempat kajian Al Islam dan Kemuhammadiyah yang bertujuan agar generasi Islam yang siap menjadi pelopor, penggerak, pelangsun dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah yang sesuai dengan visi dan misi Muhammadiyah.

SMA Muhammadiyah Bantul yang memiliki semboyan “ Sekolah Berwawasan masa depan serta berlandarkan pada Al-Qur’an” sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadan yang ada pada diri mereka sendiri. “ (Q.S Ar-Ra’ad 11) dan Alhadits “

sesungguhnya Allah SWT menyukai, apabila seorang beramal dia melakukannya sebaik-baiknya “ (H.R Baihaki). Adapun visi SMA muhammadiyah bantul yaitu “ Terwujudnya SMA Muhammadiyah Bantul sebagai sekolah unggul pilihan umat “. Sedangkan misi SMA Muhammadiyah Bantul adalah :

1. Melaksanakan pembelajaran yang intensif dan pengembangan prestasi akademik dan prestasi non akademik.
2. Melaksanakan program 6K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan)
3. Melaksanakan kebudayaan Islami
4. Melaksanakan pembinaan Islami
5. Melaksanakan program pembekalan keterampilan (Life Skil)
6. Mengembangkan potensi siswa dengan kurikulum siswa secara optimal
7. Membentuk kader Muhammadiyah yang tangguh.
8. Membiarkan promosi SMA Muhammadiyah 1 Bantul kepada masyarakat luas

Dalam usia yang tergolong tua yaitu dari tahun 1964 SMA Muhammadiyah Bantul telah berhasil meluluskan 42 angkatan. Banyak para alumni yang telah diterima di universitas negeri maupun swasta dan bahkan ada sebagian alumni yang mengajar di SMA Muhammadiyah Bantul, dalam upaya menunjang peningkatan mutu SMA Muhammadiyah Bantul berupaya menambah sarana dan prasarana pendidikan misalnya menambah alat-alat laboratorium IPA, buku perpustakaan, keterampilan mengetik, keterampilan

menjahit dan lain-lain. Di dalam kerasnya persaingan pencarian jumlah siswa, maka tanpa mengurangi dan menghilangkan identitasnya sebagai sekolah Islam khususnya Muhammadiyah maka SMA Muhammadiyah Bantul mengambil langkah yang mendasar, berani dan penuh perhitungan untuk meliburkan diri dari hari jum'at menjadi hari ahad.

Sejak berdiri hingga sekarang, SMA Muhammadiyah Bantul, telah mengalami beberapa perubahan dalam kepemimpinan, kepala sekolah, dengan rincian :

1. Periode 1964 – 1970 : Bapak RH Sulaiman, SH
2. Periode 1971 – 1972 : Bapak Soeparman, Bsc
3. Periode 1973 – 1975 : Bapak Suwondo, Ak, Bsc
4. Periode 1975 – 1988 : Bapak H. Seoparman, Bsc
5. Periode 1988 – 1999 : Bapak Drs. Marwan
6. Periode 1999 – 2003 : Bapak Drs. Soebandi
7. Periode 2003 – sekarang : Bapak Drs. Human Saptaputra, M.Pd.

Sedangkan sejarah perkembangan SMA Muhammadiyah Bantul tergolong cepat dimulai :

1. Berdiri 1978 sampai dengan 1985 status diakui
2. 1985 – 1990 sesuai dengan SK Dirjen Dikdasmen status sekolah menjadi disamakan
3. Berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen mulai tahun 1990 – 1995, status SMA Muhammadiyah 1 Bantul disamakan.

4. Tahun 2001 memperoleh dtatus disamakan
5. Tahun 2007 memperoleh status terakreditasi A

C. Visi dan Misi

Visi

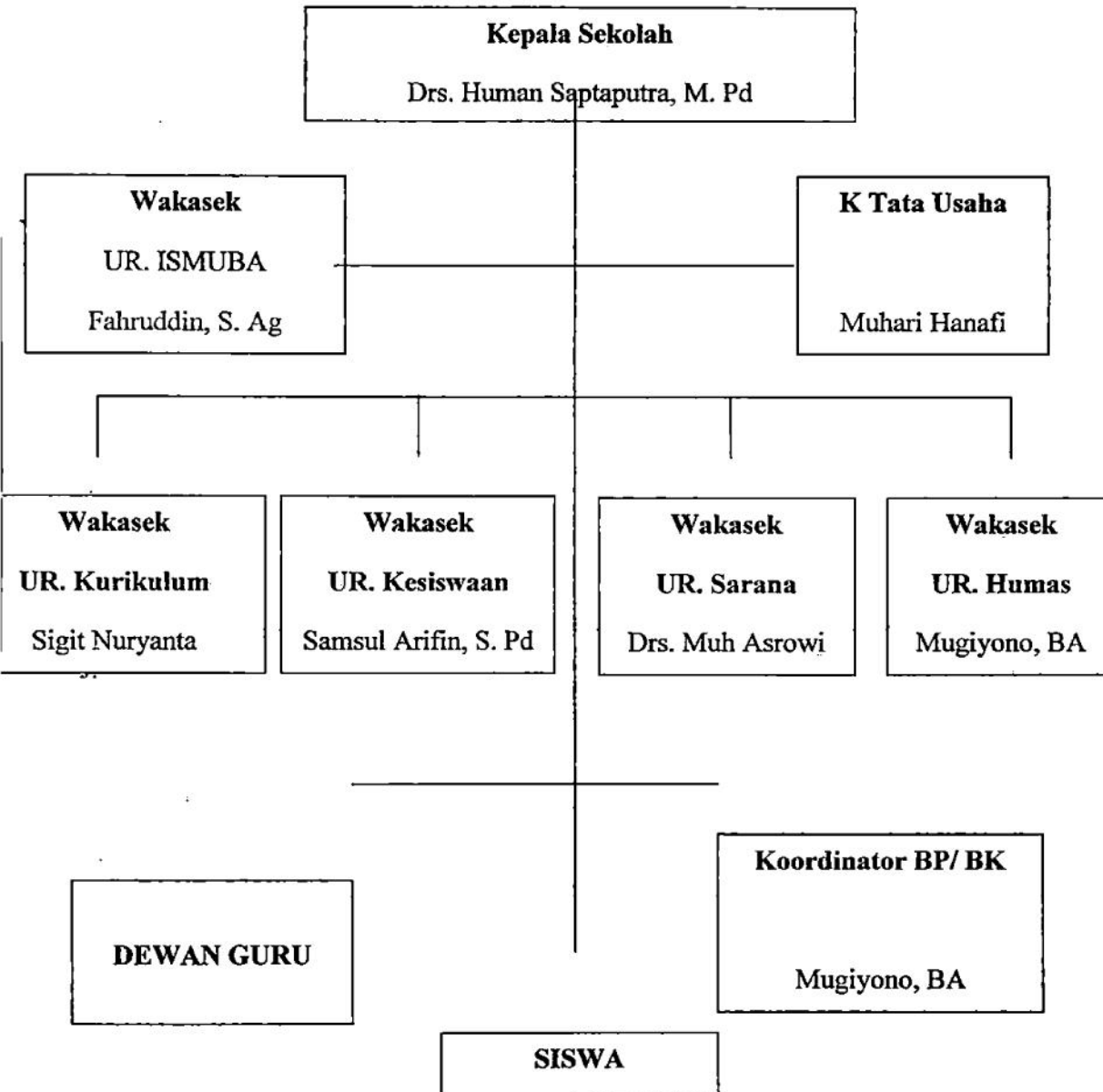
“Terwujudnya SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta sebagai sekolah unggul pilihan ummat”

Misi

1. Melaksanakan pembelajaran yang intensif dan pengembangan prestasi akademik dan non akademik.
2. Melaksanakan program 6 K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kerindangan).
3. Melaksanakan budaya Islami.
4. Melaksanakan pembinaan yang Islami.
5. Melaksanakan program pembekalan keterampilan (*life skill*).
6. Mengembangkan potensi siswa dengan kurikulum siswa secara optimal.
7. Mewujudkan kader muhammadiyah yang tangguh.
8. Menggiatkan promosi SMA Muhammadiyah kepada masyarakat.

D. Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI
SMA MUHAMMADIYAH BANTUL**



Sumber: TU SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta

E. Sarana dan Prasarana

1. Kondisi Gedung dan Lingkungan

Gedung SMA Muhammadiyah Bantul merupakan milik Yayasan Muhammadiyah. Letak SMA Muhammadiyah Bantul cukup strategis di Kota Bantul yaitu di Jl. Urip Sumoharjo 04/A Bantul Yogyakarta 55711. Meskipun Bantul merupakan daerah korban gempa tetapi SMA Muhammadiyah Bantul masih memiliki gedung dan lingkungan yang cukup baik dan representatif untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

Lingkungan SMA Muhammadiyah Bantul yang asri dan nyaman memiliki halaman sekolah yang luas yang sekaligus dijadikan sebagai tempat upacara bendera, olah raga dan kegiatan lainnya. Sedangkan bagian depan juga memiliki halaman yang cukup luas yang dijadikan tempat olah raga seperti futsal, vooly ball dan basket ball disertai dengan pagar dan gapura sekolah sebagai gerbang pintu masuk sekolah.

SMA Muhammadiyah Bantul memiliki masjid yang cukup megah untuk menunjang sarana ibadah dan keagamaan. Masjid SMA Muhammadiyah Bantul memiliki dua lantai yang mampu menampung 800 jama'ah dan dilengkapi dengan gedung pertemuan dilantai atas. Sedangkan untuk menertibkan letak kendaraan sekolah menyediakan area parkir yang memadai, baik untuk kendaraan Guru dan karyawan maupun kendaraan siswa.

Selain itu juga untuk menunjang proses sanitasi sekolah menyediakan kamar kecil, baik untuk guru, karyawan maupun siswa, masing-masing terletak diruang guru, samping aula, samping masjid, dan dilantai bawah samping ruang kelas.

Untuk mengisi waktu istirahat siswa disediakan pula kantin yang menawarkan berbagai jenis makanan dan minuman serta koperasi siswa (kopsis) yang menyediakan berbagai peralatan kebutuhan siswa.

Susunan lingkungan sekolah yang dihiasi dengan berbagai penghijauan seperti tanaman, pohon dan sebagainya membuat suasana menjadi sejuk, asri dan nyaman untuk mendukung sirkulasi udara yang bersih dan sehat.

Iklm kerja antara guru dan karyawan terjalin harmonis dan komunikatif. Sedangkan hubungan antara guru dan siswa terjalin cukup baik. Akan tetapi ketika di dalam kelas sebagian siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru. Meskipun diluar kelas guru dan siswa memiliki keakraban layaknya orang tua dengan anaknya. Selain itu ketertiban dan kedisiplinan merupakan iklim yang sangat diperhatikan oleh sekolah, baik kedisiplinan guru, karyawan dalam tugas kerja, maupun siswa dalam mematuhi peraturan sekolah.

2. Ruang Kelas

Ruang kelas merupakan sarana yang paling urgen untuk melaksanakan proses belajar mengajar. SMA Muhammadiyah Bantul memiliki 29 ruang

kelas yang cukup Kondusif untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Masing-masing ruang kelas memiliki ventilasi udara, cahaya yang cukup dengan hiasan dinding, struktur organisasi kelas dan berbagai fasilitas lainnya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan keindahan kelas. Kapasitas siswa mampu menampung sebanyak 30-40 siswa.

3. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah yang dimiliki SMA Muhammadiyah Bantul untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) maupun kegiatan ekstrakurikulum diantaranya:

a) Laboratorium

Laboratorium yang tersedia antara lain laboratorium Biologi, Fisika, Kimia, Komputer disertai peralatan praktikum yang memadai dan laboratorium Multi Media.

b) Perpustakaan

Merupakan bagian yang paling integral dalam lembaga pendidikan guna menambah wawasan dan membuka cakrawala ilmu pengetahuan. SMA Muhammadiyah Bantul memiliki ruang perpustakaan yang cukup besar sekitar 144 m untuk menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis untuk digunakan oleh guru dan siswa sebagai sumber informasi dalam rangka menunjang KBM. Perpustakaan sekolah juga melayani sirkulasi atau peminjaman buku yang dikelola oleh bagian perpustakaan.

c) Lapangan Olahraga

SMA Muhammadiyah Bantul memiliki lapangan olahraga sebagai sarana pelatihan kesehatan jasmani serta penunjang KBM khususnya pelajaran olahraga. Diantaranya lapangan Bola Voli, Bola Baslet, dan lapangan tennis disertai dengan peralatan olahraga yang cukup seperti bola, net , net Volley dan Badminton, matras dan sebagainya.

d) Ekstrakurikulum

Sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikulum SMA Muhammadiyah Bantul juga menyediakan fasilitas-fasilitas lain guna mendukung kegiatan serta untuk mengembangkan dan menyalurkan minat, bakat, potensi, dan keahlian siswa. Diantara fasilitas yang disediakan adalah:

- 1) Ruang Audio Visual
- 2) Ruang Studio Musik
- 3) Ruang Otomotif / Bengkel
- 4) Ruang Menjahit
- 5) Ruang Broad Casting
- 6) Ruang sekretariat OSIS

F. Data Guru

Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, perlu didukung guru yang memadai sesuai dengan kebutuhan sekolah. Adapun jumlah guru

yang terdapat di SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta berjumlah 44 orang.

Rincian lebih lanjut tentang data guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.2

Keadaan Guru SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta

menurut jenis kelamin dan jabatan

No	Nama	Jnis Kela min	Pendidi kan	Jabatan
1	Drs. Human Saptaputra M.Pd	L	S 2	Kepala Sekolah
2	Mulyadi Sihono	L	S 1	Guru PAI
3	Hj. Sukapdal Sasiyah S, Ag	P	S 1	Guru PAI
4	Drs. M. Asrowi	L	S 1	Guru PAI
5	Fachrudin S, Ag	L	S 1	Guru PAI
6	Drs. H.Sahro HP	L	S 1	Guru PAI
7	Dra. Hj.Noor Agustin	P	S 1	Guru Ekonomi
8	H. Subardi JS.S.Pd	L	S 1	Guru Pkn
9	Drs.Kamdani	L	S 1	Guru Bhs.Inggris
10	Bambang J S.pd	L	S 1	Guru Sejarah
11.	Drs. Suparjono	L	S 1	Guru Biologi
12.	Drs. Sungkono	L	S 1	Guru Sosiologi
13.	Hj. Murtini BA	P	SM	BP
14.	Sri Kartini BA	P	S 1	Guru Sejarah
15.	Dra. Hj. Wahyuningsih	P	S 1	Guru Kimia

16.	Dra.Hj. Sri Suryaningsih	P	S 1	Guru Bhs.Inggris
17.	Dra. Hj. Murniyati	P	S1	Guru Bhs.Indonesia
18.	Siti Rokhayati BA	P	SM	Guru Matematika
19.	Dra. Rien Astiana	P	S 1	Guru Kimia
20.	Mugiyono, BA	L	SM	BP
21.	Siswanti S.Pd	P	S 1	Guru Bhs.Indonesia
22.	Drs. Supriyanto M.Pd	L	S 2	Guru Fisika
23.	Nanik Sumarmi, S.Pd	P	S 1	Guru Matematika
24.	Bambang Mulyadi S.Pd	L	S 1	Guru Matematika
25.	Ngadimin BA	L	D.III	Guru Pend.Seni
26.	Widarti	P	D.III	Guru Fisika
27.	Samsul Arifin S.Pd	L	S 1	Guru Penjaskes
28.	Drs. Widadi	L	S 1	Guru Geografi
29.	Drs. Rudito	L	S 1	BP
30.	Sigit Nuryanto	L	D.III	Guru Fisika
31.	Drs.Rusbani	L	S 1	BP
32.	Sajak S.Pd	L	S 1	TIK
33.	Dra. Subiyanti	P	S 1	Guru Bhs.Indonesia
34.	Titik Ismiyati S.Pd	P	S 1	Guru Biologi
35.	Sarwono S.Pd	L	S 1	BP
36.	Suratno S.Pd	L	S 1	Guru Pkn
37.	Tata Indarta	L	S 1	Guru Penjaskes
38.	Rusgiyanti S.Pd	P	S 1	Guru Bhs.Jawa

39.	Dwi Sumaryanto	L	S 1	TIK
40.	Burhani S.Pd	L	S 1	Guru Bhs.Ingggris
41.	Drs. Subarjo	L	S 1	Guru Ekonomi
42.	Suedi S.Pd	L	S 1	Guru Akuntansi
43.	Harjito S.Pd	L	S 1	Guru Geografi
44.	Hery Sukmono SH	L	S 1	Guru Tarich

G. Data Siswa

Dalam hal kapasitas jumlah siswa, SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta membagi jumlah siswanya ke dalam 4 kelas belajar untuk kelas X, 4 kelas belajar untuk kelas XI yang masing-masing terbagi atas 2 kelas belajar IPA dan 2 kelas belajar IPS. Sedangkan untuk kelas XII memiliki 5 kelas belajar, 2 kelas belajar IPA dan 3 kelas belajar IPS. Adapun keadaan siswa SMA Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun ajaran 2009-2010 adalah sebagai berikut :

Tabel. 3

**Keadaan siswa SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta
menurut jenis kelamin**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	54	54	108
2.	XI IPA	37	24	61
3.	XI IPS	35	10	45
4.	XII IPA	25	47	72
5.	XII IPS	60	31	91
Jumlah		211	166	377

H. Kurikulum Sekolah

1. Kelompok Mata Pelajaran

Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. Kelompok mata pelajaran estetika;
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Cakupan setiap kelompok mata pelajaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 4

Cakupan Kelompok Mata Pelajaran

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2.	Kewarganegaraan dan kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotism bela Negara. Penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup kesetaraan gender, demokrasi,

		tanggung jawab social, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani, olahraga dan kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMA dimaksudkan untuk

		<p>meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbatasan dan perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.</p>
--	--	--

Selain tujuan dan cakupan kelompok mata pelajaran sebagian dari kerangka dasar kurikulum, perlu dikemukakan prinsip pengembangan kurikulum.

2. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum SMA Muhammadiyah Bantul dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- a. **Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya**

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

b. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman dan karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang pendidikan dan serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya, dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antar substansi.

c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kermasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

e. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

f. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsure-unsur pendidikan formal, non formal, dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah

harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan mutu bhinneka tunggal ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.